

**ANALISIS PREFERENSI PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK DALAM
TRANSAKSI EKONOMI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
KABUPATEN BOJONEGORO**

***ANALYSIS OF PREFERENCES FOR THE USE OF ELECTRONIC MONEY IN
COMMUNITY ECONOMIC TRANSACTIONS DURING THE COVID-19 PANDEMIC
IN BOJONEGORO REGENCY***

¹Amelinda Sonia Pravitasari, ²Moh. Saiful Anam

Program Study Ekonomi Pembangunan - Universitas Bojonegoro

Email: amelinda.soni4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap preferensi penggunaan uang elektronik dalam transaksi ekonomi pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Bojonegoro. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, dengan sampel berjumlah 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan pemerolehan data hasil dari kuisioner melalui SPSS. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Uji kualitas data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas data dan uji reliabilitas data. Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji F, uji T, dan uji R². Berdasarkan dari tabel koefisien uji statistik t; (1) nilai t_{hitung} untuk variabel kemudahan (X1) adalah sebesar $3,632 > t_{tabel}$ sebesar 1,98498 maka dikatakan berpengaruh. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$; (2) nilai t_{hitung} untuk variabel keamanan (X2) adalah sebesar $1,934 < t_{tabel}$ sebesar 1,98498 maka dapat dikatakan tidak berpengaruh. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,056 > 0,05$; (3) nilai t_{hitung} untuk variabel kepercayaan (X3) adalah sebesar $1,257 < t_{tabel}$ sebesar 1,98498 maka dapat dikatakan tidak berpengaruh. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,212 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji F, nilai F_{hitung} yang diperoleh 15,236 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,70 maka dapat diketahui nilai F_{hitung} $15,236 > F_{tabel}$ 2,70 yang artinya berpengaruh secara bersama. Sedangkan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: kemudahan, keamanan, kepercayaan, preferensi penggunaan uang elektronik

Abstract

This study aims to examine the convenience, security, and trustworthiness of preferences for the use of electronic money in economic transactions during the Covid-19 pandemic. This study uses a quantitative approach. The population in this study is the people of Bojonegoro sub-district. The sampling technique in this study the author uses the Slovin method with an error rate of 10%, with a sample of 100 people. The data collection technique used in this study was a questionnaire. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis and data obtained from questionnaires through SPSS. The classical assumption test used in this study is normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. The data quality test carried out in this study was a data validity test and a data reliability test. To test the hypothesis in this study, researchers used the F test, T test, and R² test. Based on

the statistical test coefficient table t ; (1) the value of t count for the convenience variable (X_1) is $3.632 > t$ table of 1.98498 , so it is said to be influential. While the significant value is $0.000 < \text{from } 0.05$; (2) the value of t count for the security variable (X_2) is $1.934 < t$ table of 1.98498 , so it can be said that it has no effect. While the significant value is $0.056 > 0.05$; (3) the value of t count for the confidence variable (X_3) is $1.257 < t$ table of 1.98498 , so it can be said that it has no effect. While the significant value is $0.212 > \text{from } 0.05$. Based on the results of the F test, the F count value obtained is 15.236 while the F table value is 2.70 , it can be seen that the F count value is $15.236 > F$ table 2.70 , which means that it has a joint effect. While the significant level is $0.000 < 0.05$.

Keywords: *convenience, security, trust, preference for using electronic money*

1. Pendahuluan

Pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit koronavirus (COVID-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar virus corona di Indonesia.

Menurut situs Pemkab Bojonegoro adapun data sebaran kasus COVID-19 di Kabupaten Bojonegoro per tanggal 26 Februari 2021 adalah sebagai berikut. CONFRIM, kumulatif : 1. 113 orang (termasuk baru 8 orang), aktif : 54 orang (4,852%), sembuh : 1.026 orang (92,18%), meninggal : 33 orang (2,965%). Penularan koronavirus selain ditularkan langsung dari manusia ke manusia atau melalui udara, virus corona juga berisiko berpindah melalui benda-benda yang dipakai sehari-hari. Salah satu benda yang dapat menularkan virus korona yaitu adalah uang kertas. Sebuah studi baru-baru ini oleh fasilitas laboratorium penelitian yang

berbasis di Australia menunjukkan bahwa virus korona berpotensi berkembang di uang kertas hingga 28 hari dalam suhu 20 derajat. Oleh karena itu untuk menekan angka penyebaran virus Corona melalui uang tunai, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi dengan menggunakan uang elektronik.

Electronic Fund Transfer (EFT) adalah sebuah contoh uang elektronik. Uang elektronik memiliki nilai tersimpan (*stored-value*) atau PRA bayar (*prepaid*) dimana sejumlah uang disimpan dalam suatu media elektronik yang dimiliki seseorang. Media tersebut dapat berupa *server* atau *chip*. *Server Based* merupakan uang elektronik dengan media penyimpanan berupa server, sedangkan *Chip Based* merupakan uang elektronik dengan media penyimpanan berupa Chip.

Nilai uang elektronik akan berkurang pada saat konsumen menggunakannya untuk pembayaran. Uang elektronik dapat digunakan untuk berbagai macam jenis pembayaran (*multi purpose*) dan berbeda dengan instrumen *single purpose* seperti kartu telepon.

Dikutip dari situs katadata.co.id, BI mencatat persentase penggunaan uang elektronik untuk bertransaksi di e-commerce mencapai 42% per Kuartal III atau selama pandemi korona. Nilai

transaksinya sekitar 29,4 triliun dari total 70 triliun. Sedangkan nilai transaksi di e-commerce mencapai 70 triliun di Kuartal ke III. Dari data yang telah disampaikan oleh Bank Indonesia dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang melakukan transaksi ekonomi dengan menggunakan uang elektronik selama masa pandemi Covid-19.

Semakin banyaknya pengguna uang elektronik, semakin banyak pula penerbit-penerbit yang mengeluarkan produk uang elektronik. Berdasarkan latar belakang, tujuan dari penelitian ini untuk menguji kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap preferensi penggunaan uang elektronik dalam transaksi ekonomi pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Bojonegoro.

2. Kajian Pustaka

a. Transaksi Ekonomi

1. Teori Transaksi Ekonomi

Menurut Listfield dan Montes-Negred (1994) transaksi ekonomi adalah transaksi pembayaran dengan menggunakan cara barter, emas dan perak, maupun dengan uang fiat merupakan pembayaran yang dilakukan secara tunai. Serta mereka menyebutkan sistem pembayaran ini merupakan sistem pembayaran yang paling sederhana, dan paling banyak digunakan dalam perekonomian, terutama di negara-negara berkembang. Sebab dalam sistem pembayaran tunai dana dapat dengan mudah ditransferkan secara instan tanpa adanya biaya lain seperti waktu, transaksi, dan sebagainya.

2. Jenis-jenis Transaksi Ekonomi

Transaksi ekonomi terbagi atas dua bagian, yaitu sebagai berikut:

- **Transaksi internal**

Transaksi internal merupakan sebuah transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Yakni transaksi yang hanya melibatkan personalia yang hanya terdapat di dalam sebuah perusahaan saja. Transaksi internal. Lebih menekankan perubahan posisi keuangan yang terjadi dibagikan dalam perusahaan. Misalnya, memohon dari pemimpin kepada seorang pegawai, perubahan nilai keuangan karena kemunduran perusahaan, pengguna perlengkapan kantor. Transaksi keuangan dibuat dan juga dikeluarkan oleh perusahaan itu sendiri.

- **Transaksi Eksternal**

Transaksi eksternal merupakan sebuah transaksi yang melibatkan pihak luar perusahaan. Yakni transaksi yang melibatkan orang luar atau organisasi luar. Transaksi eksternal juga bisa diartikan sebagai bukti pencatatan atas kegiatan-kegiatan yang terjadi pada perusahaan yang berhubungan dengan pihak luar dari perusahaan tersebut. Seperti misalnya transaksi penjualan, pembelian, pembayaran hutang piutang, dan lain-lain.

b. Uang Elektronik

1. Teori Uang Elektronik

Menurut Rivai (2001) dalam Bahri (2010) menjelaskan bahwa uang elektronik adalah alat pembayaran elektronik yang diperoleh dengan menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada penerbit, baik secara langsung, maupun melalui agen-agen penerbit atau dengan pendebitan rekening di bank, dan nilai uang tersebut dimasukan menjadi nilai uang dalam media uang elektronik, yang dinyatakan dalam satuan rupiah, yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan cara mengurangi secara langsung nilai uang pada media uang elektronik tersebut.

2. Jenis-jenis Uang Elektronik

Pada umumnya, jenis dari uang elektronik dibagi menjadi 2 bagian, yaitu sebagai berikut:

- *Chip Based*, merupakan uang elektronik yang tersimpan dalam bentuk chip yang tertanam pada kartu atau media lainnya. Uang elektronik jenis ini dikenal juga dengan *e-money*.
- *Server Based*, yaitu uang yang disimpan suatu media yang saat ini digunakan untuk bertransaksi akan terkonfirmasi terlebih dahulu dengan server penerbit. Dan uang elektronik jenis ini dikenal dengan dompet elektronik (*e-wallet*) atau uang elektronik berbasis Internet.

c. Sistem Pembayaran

1. Teori Sistem Pembayaran

Menurut Pohan (2011:70) “Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang melakukan pengaturan kontrak, fasilitas pengoprasian dan mekanisme teknis yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan, dan penerimaan instruksi pembayaran, serta pemenuhan kewajiban pembayaran yang dilakukan melalui pertukaran “nilai” antar perorangan, bank dan lembaga lainnya baik domestik maupun antarnegara (*cross border*)”.

2. Jenis Sistem Pembayaran

Dalam praktiknya sehari-hari, ada dua jenis sistem pembayaran yaitu pembayaran tunai (*caah*) dan pembayaran nontunai (*non-cash*).

- **Pembayaran Tunai (*Cash*)**

Alat pembayaran tunai dapat dilakukan dengan menggunakan uang, baik jenis uang logam maupun uang kertas. Dalam peredarannya, uang tersedia dalam berbagai jenis pecahan agar memudahkan untuk

bertransaksi. Pada mata uang rupiah misalnya, pecahan uang dimulai dari Rp. 100, Rp. 500, Rp. 1.000, Rp. 2.000, Rp. 5.000, Rp. 10.000, Rp. 20.000, Rp. 50.000, Rp. 100.000. Meskipun transaksi nontunai di satu sisi mengalami peningkatan dan di sisi lain transaksi tunai mengalami penurunan.

Namun demikian, tetap saja banyak yang merasa lebih nyaman bertransaksi secara tunai. Terlebih dalam Transaksi nontunai membutuhkan pengetahuan mengenai teknologi sebagai syarat bagi pengguna. Oleh karena itu, persediaan uang tunai sampai saat ini masih dianggap sebagai hal yang penting dalam sistem pembayaran di belahan dunia manapun, termasuk Indonesia.

- **Pembayaran Nontunai**

Perkembangan sistem pembayaran nontunai diawali dengan instrumen pembayaran yang bersifat *paper based* seperti cek, bilyet giro, dan warkat lainnya. Sejak perbankan mendorong penggunaan sistem elektronik serta penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu dengan segala bentuknya, berangsur-angsur pertumbuhan pengguna alat pembayaran yang *paper based* semakin menurun.

Apalagi sejak sistem elektronik, seperti transfer dan sistem kliring mulai banyak digunakan. Selanjutnya perkembangan instrumen pembayaran yang berbasis kartu sejalan dengan perkembangan teknologi. Saat ini, instrumen pembayaran berbasis kartu yang telah berkembang dengan berbagai variannya. Mulai dari kartu kredit, kartu ATM, kartu debit, dan berbagai macam jenis uang elektronik.

d. Preferensi

Keputusan (Preferensi) menurut Schiffman dan Kanuk (200)

mendesripsikan “suatu tindakan dari dua pilihan alternatif atau lebih. Seorang konsumen yang hendak memilih harus memiliki pilihan alternatif. Suatu keputusan tanpa pilihan disebut pilihan hobson”.

e. Teori Konsumen

Menurut Engel *et al* (2006) dalam buku perilaku konsumen mengatakan bahwa tindakan yang langsung terlibat dalam pemerolehan, pengonsumsi, dan penghasilan produk atau jasa termasuk yang mendahului dan menyusul tindakan ini.

Menurut Aurely dan Zauberman (2006), perilaku konsumen merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan individu, kelompok, atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan untuk mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomis yang dapat mempengaruhi lingkungan.

f. Kemudahan

Menurut Jogiyanto (2007:115) kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah pengoperasiannya.

Menurut David (1989) dalam Amijaya (2010:14) mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan mudah digunakan.

g. Keamanan

Menurut Simons dalam Ahmad dan Pambudi (2014:5) keamanan informasi adalah bagaimana dapat mencegah suatu penipuan (*cheating*) atau paling tidak

mendeteksi adanya penipuan disebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya tidak memiliki suatu arti fisik. Keamanan adalah suatu upaya untuk mengamankan aset informasi terhadap ancaman yang mungkin timbul, sehingga keamanan secara tidak langsung dapat menjamin kelangsungan bisnis dan risiko-risiko yang terjadi.

Menurut Park dan Kim (2006) dalam Mulyana (2016:28) mendefinisikan keamanan sebagai suatu kemampuan dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan suatu keamanan atas transaksi data. Lebih lanjut Park dan Kim mengatakan bahwa jaminan keamanan dan kerahasiaan data berperan penting dalam pembentukan keamanan dengan mengurangi perhatian konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak

h. Kepercayaan

Menurut Kotler (2002:40) “kepercayaan adalah gagasan deskriptif yang dianut seseorang tentang sesuatu”. Kepercayaan mungkin didasarkan pada pengetahuan dan opini. Kepercayaan merupakan tingkat kepastian konsumen ketika pemikirannya diperjelas dengan mengingat yang berulang-ulang dari pelaku pasar dan teman-temannya. Kepercayaan bisa mendorong maksud untuk membeli produk atau menggunakan jasa dengan cara menghilangkan keraguan.

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu adanya teknik pengumpulan, pengelolaan, penyederhanaan serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran bagaimana suatu kejadian di observasi

dengan angka. Yang pembahasannya mengacu pada hasil observasi tersebut berupa survei yang dilakukan terhadap responden yaitu dengan menggunakan kuisisioner.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner ialah daftar pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data meliputi pernyataan dan pertanyaan. Tujuan kuisisioner adalah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item - item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai sifat dari sangat positif sampai sangat negatif. Kemudian jawaban tersebut akan diberi skor dan instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software SPSS yaitu digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara variabel kemudahan, variabel keamanan dan

variabel kepercayaan berpengaruh terhadap preferensi penggunaan uang elektronik di masyarakat pada masa pandemi Covid-19.

4. Hasil Dan Pembahasan

a. Uji Validitas

Tabel 4.1.

Uji Validitas Variabel Kemudahan (X1)

Indikator	Koefisien	Signifikansi	Keterangan
1	0,676	0	Valid
2	0,789	0	Valid
3	0,904	0	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS, 2021

Jika hasil validitas berada diatas 0,1966 maka dianggap butir pertanyaan sudah valid. Hasil analisis validitas untuk semua instrument pada variable kemudahan (X1) tersebut dinyatakan valid dan sudah layak untuk dijadikan pengukuran variabel penelitian.

Tabel 4.2.

Uji Validitas Variabel Keamanan (X2)

Indikator	Koefisien	Signifikansi	Keterangan
1	0,896	0	Valid
2	0,664	0	Valid
3	0,921	0	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS, 2021

Jika hasil validitas berada diatas 0,1966 maka dianggap butir pertanyaan sudah valid. Hasil analisis validitas untuk semua instrument pada variable keamanan (X2) tersebut dinyatakan valid dan sudah layak untuk dijadikan pengukuran variabel penelitian.

Tabel 4.3.

Uji Validitas variabel kepercayaan (X3)

Indikator	Koefisien	Signifikansi	Keterangan
1	0,864	0	Valid
2	0,882	0	Valid
3	0,895	0	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS, 2021

Jika hasil validitas berada diatas 0,1966 maka dianggap butir pertanyaan sudah valid. Hasil analisis validitas untuk semua instrument pada variable kepercayaan (X3) tersebut dinyatakan valid dan sudah layak untuk dijadikan pengukuran variabel penelitian.

Tabel 4.4.

Uji Validitas Preferensi (Y)

Indikator	Koefisien	Signifikansi	Keterangan
1	0,964	0	Valid
2	0,964	0	Valid
3	0,853	0	Valid

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS, 2021

Jika hasil validitas berada diatas 0,1966 maka dianggap butir pertanyaan sudah valid. Hasil analisis validitas untuk semua instrument pada variable preferensi (Y) tersebut dinyatakan valid dan sudah layak untuk dijadikan pengukuran variabel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel yang dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.70 (Sugiyono, 2015:213).

Tabel 4.5.

Variabel Kemudahan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,736	3

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS, 2021

Tabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha atas variabel kemudahan sebesar 0,736. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam

kuisisioner ini reliabel, karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

Tabel 4.6.

Variabel Keamanan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,764	3

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS, 2021

Tabel 4.6 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha atas variabel keamanan sebesar 0,764. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuisisioner ini reliabel, karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

Tabel 4.7.

Variabel Kepercayaan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,848	3

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS, 2021

Tabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha atas variabel kepercayaan sebesar 0,848. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuisisioner ini reliabel, karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

Tabel 4.8.

Preferensi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,917	3

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS, 2021

Tabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha atas variabel preferensi sebesar 0,917. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam

kuisisioner ini reliabel, karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9.

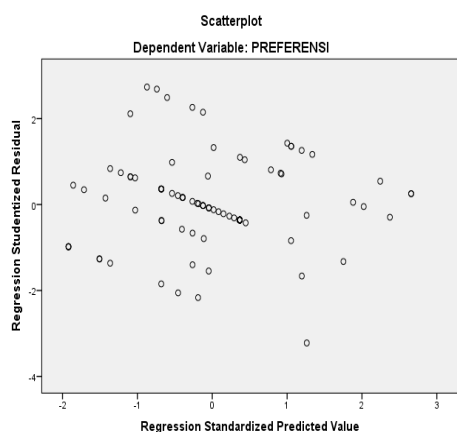
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	KEMUDAHAN	0,741	1,349
	KEAMANAN	0,639	1,565
	KEPERCAYAAN	0,623	1,604

a. Dependent Variable: PREFERENSI

Hasil dari uji Variance Inflation Factor (VIF) pada hasil output spss masing-masing independen memiliki VIF dengan nilai < 10 yaitu variabel kemudahan sebesar 1,349, variabel keamanan sebesar 1,565, dan untuk variabel kepercayaan sebesar 1,604 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai Tolerance > 0,10 yaitu untuk variabel kemudahan sebesar 0,741, variabel keamanan sebesar 0,639, dan untuk variabel kepercayaan sebesar 0,623.

2. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.1

Uji Heterokedastisitas Secara Grafik

Grafik scatterplot yang ada pada gambar 4.1. dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar

secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.10

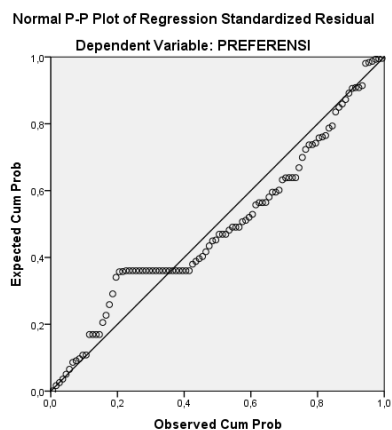
Heterokedastisitas Secara Statistik (Uji Glesjer)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1	(Constant)	-1,21E-15			1,238
	KEMUDAHAN	0	0,108	0	0	1
	KEAMANAN	0	0,102	0	0	1
	KEPERCAYAAN	0	0,107	0	0	1

a. Dependent Variable: ABRESID

Hasil dari output pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel kemudahan (X1) sebesar 1,000, lalu variabel keamanan (X2) sebesar 1,000, dan variabel kepercayaan (X3) sebesar 1,000. Karen tingkat signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heterokedastisitas atau disebut homokedastisitas.

3. Hasil Uji Normalitas Data



Gambar 4.2

Uji Normalitas Secara Grafik

Gambar 4.2. dapat dilihat bahwa titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal menandakan bahwa model asumsi regresi memenuhi asumsi

normalitas dan model regresi layak untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel bebas (kemudahan, keamanan, dan kepercayaan) terhadap variabel terikat (preferensi).

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian persyaratan analisis klasik dasar regresi yang telah dilakukan sebelumnya memberikan hasil bahwa variabel-variabel yang terlibat di dalamnya memenuhi kualifikasi persyaratan dan asumsi klasik tersebut. Penelitian ini dilanjutkan dengan melakukan pengujian signifikansi model dan interpretasi model regresi. Hasil pengujian hasil regresi linier berganda terangkum sebagai berikut:

$$Y = 3,836 + 0,391 X_1 + 0,197 X_2 + 0,134 X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Preferensi
- X₁ : Kemudahan
- X₂ : Keamanan
- X₃ : Kepercayaan
- e : Error

e. Uji t (Parsial)

Tabel 4.11
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,84	1,238		3,098	0,003
KEMUDAHAN	0,39	0,108	0,354	3,632	0
KEAMANAN	0,2	0,102	0,203	1,934	0,056
KEPERCAYAAN	0,13	0,107	0,134	1,257	0,212

a. Dependent Variable: PREFERENSI

Berdasarkan pada tabel 4.11. hasil uji t untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- Pengaruh Variabel Kemudahan (X₁) Terhadap Preferensi Penggunaan Uang Elektronik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y)

Pada tabel 4.11 nilai t_{hitung} untuk kemudahan sebesar 3,632 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,98498. Maka diketahui t_{hitung} (3,632) > t_{tabel} (1,98498) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan terhadap preferensi penggunaan uang elektronik pada masa pandemi Covid-19 diterima (H_a diterima H_o ditolak), artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan terhadap preferensi penggunaan uang elektronik pada masa pandemi Covid-19.

- Pengaruh Variabel Keamanan (X₂) Terhadap Preferensi Penggunaan Uang Elektronik Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y)

Pada tabel 4.11 nilai t_{hitung} untuk keamanan sebesar 1,934 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,98498. Maka diketahui t_{hitung} (1,934) < t_{tabel} (1,98498) dan nilai signifikan 0,056 > 0,05. Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keamanan terhadap preferensi penggunaan uang elektronik pada masa pandemi Covid-19 diterima (H_a ditolak H_o diterima), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keamanan terhadap preferensi penggunaan uang elektronik pada masa pandemi Covid-19.

- Pengaruh Variabel Kepercayaan (X₃) Terhadap Preferensi Penggunaan Uang Elektronik Pada Masa pandemi Covid-19 (Y)

Pada tabel 4.11 nilai t_{hitung} untuk kepercayaan sebesar 1,257 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,98498. Maka diketahui t_{hitung} (1,257) < t_{tabel} (1,98498) dan nilai signifikan 0,212 > 0,05. Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang

signifikan antara keamanan terhadap preferensi penggunaan uang elektronik pada masa pandemi Covid-19 diterima (H_a ditolak H_o diterima), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap preferensi penggunaan uang elektronik pada masa pandemi Covid-19.

f. Uji F (Simultan)

Tabel 4.12
Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88,621	3	29,54	15,236	0,000 ^b
	Residual	186,129	96	1,939		
	Total	274,75	99			
a. Dependent Variable: PREFERENSI						
b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, KEAMANAN						

Berdasar tabel 4.12, Nilai Fhitung yang diperoleh 15,236 sedangkan nilai Ftabel sebesar 2,70 maka dapat diketahui nilai Fhitung 15,236 > Ftabel 2,70 dengan tingkat signifikan 0,000 karena tingkat signifikan < dari 0,05, maka model regresi ini dapat dipakai untuk variabel preferensi penggunaan uang elektronik pada masa pandemi covid-19 dengan studi kasus masyarakat Kecamatan Bojonegoro. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa variabel kemudahan, keamanan, kepercayaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Preferensi.

g. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 4.17
Koefisien Determinan (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,568 ^a	0,323	0,301	1,392
a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, KEAMANAN				
b. Dependent Variable: PREFERENSI				

Koefisiensi determinan (R²) sebesar 0,301. Hasil ini berarti variabel independen yaitu kemudahan, keamanan, kepercayaan hanya menjelaskan sebesar 30% terhadap variabel dependen yaitu preferensi penggunaan uang elektronik pada masa pandemic covid-19, sedangkan sisanya 70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan serta pengujian yang dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi penggunaan uang elektronik pada masa pandemi covid-19. Variabel keamanan dan kepercayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi penggunaan uang elektronik pada masa pandemi covid-19
2. Variabel kemudahan, keamanan, kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap preferensi penggunaan uang elektronik pada masa pandemi covid-19
3. Kemudahan berpengaruh dominan terhadap preferensi penggunaan uang elektronik pada masa pandemi covid-19. Karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap preferensi penggunaan uang elektronik pada masa pandemi covid-19.

6. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan tentang kemudahan, keamanan, kepercayaan terhadap preferensi penggunaan uang elektronik pada masa pandemi covid-19 pada masyarakat Kecamatan Bojonegoro.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang dapat menjadi landasan perbandingan dalam melakukan penelitian.
3. Untuk pihak penyedia uang elektronik harus dapat meningkatkan kemudahan, keamanan, dan kepercayaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengguna uang elektronik.

7. Daftar Pusaka

- Adiyanti, Arista Ika, (2015). *Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan, Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Brawijaya)*. Jurnal Malang, Universitas Brawijaya
- Alvia, Nita. (2014). *Penggunaan Uang Elektronik dan Sebagai Alat t Pembayaran Non Tunai Di Indonesia*.
<http://nitaalvia.blogspot.co.id/2014/12/tugas-akhir-mata-kuliah-sistem.html?m=1>. (26 Feb.2018)
- Firdauzi, Indrawan. (2016). *Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta
- Genady, Dien Ilham. (2018). *Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan*

Promosi Uang Elektronik Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Di Masyarakat (Studi Kasus di Provinsi DKI Jakarta). Skripsi. Jakarta

Batubara, Suci Marina. (2018). *Analisis Preferensi Penggunaan Uang Elektronik Dalam Transaksi Ekonomi Pada Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*. Skripsi. Sumatera Utara

Wikipedia. 2019. Pandemi COVID-19 Di Indonesia.
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19_di_Indonesia
diakses pada 25 Febuari 2021

Fahmi Ahmad Burhan. 2020. BI: Transaksi di E-Commerce Rp 70 Triliun, 42% Pakai Uang Elektronik.
<https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/desyetyowati/digital/5f976914971/bi-transaksi-e-commerce-rp-70-triliun-42-pakai-uang-elektronik> diakses pada 27 Febuari 2021

PEMKAB Bojonegoro. 2020. Demografi Kabupaten Bojonegoro.
<https://bojonegorokab.go.id/profile/demografi-3> diakses pada 25 Febuari 2021

Wikipedia. 2006. Bojonegoro, Bojonegoro Kecamatan Di Provinsi Jawa Timur.
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bojonegoro,_Bojonegoro diakses pada tanggal 6 Mei 2021